



**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS PADA SISWA MI DI MASA PANDEMI ERA
DISRUPSI
(Studi Kasus di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran
Lamongan)**

SKRIPSI

**OLEH:
ADILLAH SALSABILAH MUKHTAR
NPM. 21701013031**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2021**



**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS PADA SISWA MI DI MASA PANDEMI ERA
DISRUPSI**

**(Studi Kasus di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran
Lamongan)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyesuaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**OLEH:
ADILLAH SALSABILAH MUKHTAR
NPM. 21701013031**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2021**

ABSTRAK

Mukhtar, Adilah, Salsabilah. 2021. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI di Masa Pandemi Era Disrupsi (Studi Kasus di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.Pd.I.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Karakter, Pandemi, Era Disrupsi.

This research was conducted at MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren. In this school, researchers made observations through observations which finally found problems about character education instilled by the madrasah in their students. The religious character that is highly emphasized by the principal to the students is in accordance with the vision of the madrasa. Character education is important in the world of education, especially at the elementary school level.

From the background above, the researcher formulated the problem, namely how to design MI Tarbiyatus Shibyan learning in instilling character education values and how to implement learning to instill character education values during the pandemic era of disruption.

The purpose of this study was to describe the learning design of MI Tarbiyatus Shibyan in instilling character education values during the disruption era pandemic and implementing learning to instill character education values during the disruption era pandemic.

To achieve the above objectives, the research was conducted with a qualitative research type. The data collection procedure was carried out using the observation method, which is a systematic process of recording and recording various observed events, attitudes, and behaviors. The interview method, namely the method of collecting data by using oral questions and answers with research sources. And the documentation method, which is looking for data to browse documents related to research conducted at the research focus. The source of the document is in the form of accurate and legal data.

The data analysis technique used in this research is data reduction, some data from observations, interviews and documentation that have been obtained which the researchers summarize into one. Presenting the data obtained from the research location. Drawing and verifying conclusions supported by evidence of valid and unchanging information when researchers return to the field to collect information, so that the conclusions put forward are credible conclusions.

In this study, the MI Tarbiyatus Shibyan institution has programs and biases that are given to students to familiarize students with religious character, this is evidenced by getting used to reading and memorizing Juz 30 as a condition for graduation from madrasas. Familiarizing students with the culture of salim towards the teacher when entering the classroom, and also the habit of reading the study prayer during the morning apple. Things that need to be considered as suggestions are about the future steps of Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan growing and having quality by making students with religious character.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren. Di sekolah ini peneliti melakukan pengamatan melalui observasi yang akhirnya menemukan permasalahan tentang pendidikan karakter yang ditanamkan oleh pihak madrasah terhadap siswanya. Karakter religius yang sangat ditekankan oleh kepala sekolah kepada para siswa agar sesuai dengan visi madrasah. Pendidikan karakter menjadi hal yang penting dalam dunia pendidikan khususnya di tingkat sekolah dasar

Dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah yakni tentang bagaimana desain pembelajaran MI Tarbiyatus Shibyan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di masa pandemi era disrupsi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan desain pembelajaran MI Tarbiyatus Shibyan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di masa pandemi era disrupsi dan pelaksanaan pembelajaran menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di masa pandemi era disrupsi.

Untuk mencapai tujuan di atas, maka penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yakni proses sistematis dalam mencatat dan merekam berbagai peristiwa, sikap, dan perilaku yang diamati. Metode wawancara, yakni metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian. Dan metode dokumentasi, yakni mencari data untuk menelusuri dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan pada fokus penelitian. Sumber dokumen berupa data-data yang akurat dan legal.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, beberapa data hasil melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah diperoleh yang kemudian peneliti rangkum menjadi satu. Menyajikan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Menggambar dan memverifikasi kesimpulan dengan didukung oleh bukti-bukti informasi yang valid serta tidak berubah-ubah dikala peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan informasi, sehingga kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, lembaga MI Tarbiyatus Shibyan mempunyai program dan pembiasaan yang diberikan kepada siswa untuk membiasakan siswa mempunyai karakter religius, hal tersebut dibuktikan dengan membiasakan membaca dan menghafal Juz 30 sebagai syarat kelulusan dari madrasah. Membiasakan siswa dengan budaya salim terhadap guru ketika memasuki ruang kelas, dan juga pembiasaan membaca do'a belajar saat apel pagi. Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yakni tentang langkah kedepan dari Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan semakin berkembang dan berkualitas dengan menjadikan siswa yang berkarakter religius.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Semakin meningkatnya arus globalisasi yang terjadi di zaman ini, masyarakat Indonesia melupakan tentang pendidikan karakter bangsa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada zaman yang sudah mengalami arus globalisasi yang cukup tinggi telah membuat seorang anak untuk bertindak amoral dan juga banyak anak-anak yang kurang memiliki nilai-nilai karakter yang ada pada diri mereka. Hal-hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pergaulan anak yang kurang akan perhatian serta pengawasan orangtua, kurangnya pemahaman dan ajaran agama seorang anak yang tidak ditanamkan orangtua sejak anak masih dalam usia dini. Sehingga perkembangan dan pertumbuhan seorang anak saat ini banyak mengalami degradasi moral.

Pendidikan karakter ialah suatu pondasi bangsa yang sangat berarti ditanamkan sejak dini kepada kanak-kanak. Pendidikan karakter menjadi hal yang penting dalam dunia pendidikan, khususnya di akhir-akhir ini banyak moral para anak yang semakin meningkat dan juga sangat beragam. Akhlak, kesantunan serta religiusitas yang sangat dijunjung tinggi menjadi budaya bangsa Indonesia terasa hampir asing dan jarang ditemui lagi di tengah masyarakat.

Pendidikan dasar merupakan pondasi utama untuk pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Oleh sebab itu keberhasilan proses pembelajaran pada tingkatan dasar butuh dicermati. Kenaikan kualitas pembelajaran di sekolah dasar wajib memperoleh penindakan ataupun atensi yang sungguh-sungguh dari anggota di sekolah, tidak

hanya guru serta kepala sekolah, namun seluruh anggota di sekolah turut akan tanggung jawab terhadap anak didiknya.

Menurunnya kualitas moral di kehidupan masyarakat Indonesia ini, khususnya di kalangan siswa, menuntut agar diselenggarakannya pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter di sekolah adalah sebagai jawaban yang tepat untuk permasalahan di atas, dengan sekolah yang menjadi penyelenggara pendidikan diharapkan bisa menjadi tempat dan juga fasilitas untuk anak yang mampu menjadikan karakter siswa menjadi lebih baik.

Di balik mewabahnya virus Covid-19, pembelajaran kita saat ini sudah meyakinkan teori dirupsi, salah satunya ialah digitalisasi pembelajaran dengan mengalihkan sementara proses pembelajaran melalui via daring (dalam jaringan). Akibat yang disebabkan oleh mewabahnya Covid-19 sangat luas, nyaris seluruh lini kehidupan paling utama di Indonesia tersendat oleh pandemi ini. Salah satu zona yang terserang imbas dari mewabahnya virus merupakan zona pendidikan.

Secara singkatnya, dirupsi merupakan sebuah era terjadinya inovasi dan perubahan besar-besaran secara mendasar yang mengubah semua sistem, tatanan, dan landscape yang ada ke cara-cara yang baru. Berbicara masa dirupsi tidak hendak lepas dari kata *revolusi industry 4.0*, revolusi ke-4 ini merupakan pergantian dibidang industri akibat pesatnya pertumbuhan teknologi semacam *Artifisial Intelegence*, *Robotik*, *Virtual Reality*, *Internet Of Things*.

Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Di Masa Pandemi Era Dirupsi (Studi Kasus Di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan) menjadi tanggung jawab pemerintah dan juga semua lembaga pendidikan

formal yang berperan di bidang pendidikan di masa pandemi yang sedang terjadi ini lembaga pendidikan harus menghadapi tantangan pendidikan di era disrupsi ini yaitu tentang kurikulum dan pembelajaran.

Guru kelas 6 di MI Tarbiyatus Shibyan dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswanya mempunyai kesulitan tersendiri, dimana para siswanya yang masih di usia sangat muda mempunyai karakter yang berbeda-beda. Dan para guru harus secara terus menerus bisa menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa khususnya karakter religius yang ditumbuhkan oleh siswa untuk membekali dirinya di masa mendatang. Para guru tidak lepas untuk selalu menanamkan karakter tersebut kepada siswanya agar siswa mempunyai karakter yang sesuai dengan visi lembaga MI Tarbiyatus Shibyan yakni menjadi insan yang Islami, agamis dan tentunya dengan berkarakter religius.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pertama dari (Ni'mawati et al., 2020) menyatakan bahwa pendidikan karakter di sekolah pada masa pandemi dapat dilaksanakan dengan cara: pertama, kolaborasi antara sekolah dengan orangtua siswa secara terus menerus dijalin, dipererat, dan ditingkatkan intensitas dan kualitasnya. Kedua, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai sarana untuk pembelajaran nilai-nilai dasar pendidikan karakter, dan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Ketiga, *Problem Based Learning* (PBL) membangun rasa tanggung jawab dan menjadikan siswa tidak mudah jenuh dalam belajar *online* karena terbangun motivasi dalam memperoleh pemecahan masalah yang dihadapi. Sedangkan menurut penelitian terdahulu yang kedua dari (Setiawan, 2021) menyatakan bahwa pendidikan karakter di masa pandemi

Covid-19 membutuhkan peran orangtua yang cukup sentral dan berperan aktif dalam mendidik anak di lingkup keluarga selain guru itu sendiri. Menurut penelitian terdahulu yang ketiga dari (Purandina & Winaya, 2020) menyatakan bahwa nilai-nilai karakter yang dikembangkan kepada anak di masa pandemi Covid-19 adalah (1) Nilai karakter religius (2) Nilai karakter disiplin (2) Nilai karakter kreatif (4) Nilai karakter mandiri (5) Nilai karakter tanggung jawab dan (6) Nilai karakter rasa ingin tahu.

Dengan ketiga penelitian terdahulu di atas yang sudah dijelaskan, hal ini membuktikan bahwa lembaga MI Tarbiyatus Shibyan selama ini lebih menekankan kepada nilai karakter religius kepada siswa, seperti yang sudah tercantum dalam visi madrasah yaitu Islami, Kualitas, Dan Kemandirian. Dengan demikian, para siswa ditanamkan karakter religius sejak di kelas 1 MI agar menjadi insan yang Islami sesuai dengan visi madrasah MI Tarbiyatus Shibyan. Karakter religius yang ditanamkan kepada siswa khususnya di kelas 6 di lembaga MI Tarbiyatus Shibyan melalui pembiasaan seperti: (1) Saat apel pagi, siswa membaca do'a ayat kursi dan sholawat Burdah (2) Sebelum kegiatan belajar mengajar, siswa membaca surah-surah yang ada di Juz 30 (Juz Amma) setiap hari nya sesuai tingkatan kelas masing-masing (3) Persyaratan lulus bagi siswa kelas 6 dari lembaga MI Tarbiyatus Shibyan adalah dengan menghafal surah-surah pendek (Juz 30) dan juga menghafal tahlil beserta doa'nya. Dengan begitu siswa MI Tarbiyatus Shibyan sangat ditekankan dengan karakter religius melalui pembiasaan-pembiasaan tersebut agar siswa dapat mempunyai pegangan hafalan dan do'a-do'a jika nantinya akan keluar dari lembaga MI Tarbiyatus Shibyan dan melanjutkan studi di luar, demikian seperti mencerminkan siswa Madrasah Ibtidaiyah yang kuat akan hafalan Al-Qur'annya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti perlu menganalisis lebih jauh lagi terhadap Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Di Masa Pandemi Era Disrupsi (Studi Kasus Di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan). Peneliti berupaya mengamati desain pembelajaran MI Tarbiyatus Shibyan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di masa pandemi era disrupsi, dan peneliti juga mengamati pelaksanaan pembelajaran MI Tarbiyatus Shibyan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa pada masa pandemi era disrupsi.

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Di Masa Pandemi Era Disrupsi (Studi Kasus Di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan)”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana desain pembelajaran MI Tarbiyatus Shibyan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di masa pandemi era disrupsi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di masa pandemi era disrupsi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan desain pembelajaran MI Tarbiyatus Shibyan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di masa pandemi era disrupsi.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di masa pandemi era disrupsi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap referensi pendidikan karakter yang dikembangkan di masa pandemi era disrupsi ini yang bisa diterapkan pada kegiatan pembentukan karakter dan implikasinya terhadap siswa dalam penguatan karakter.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi MI. Tarbiyatus Shibyan Kemantren

Memberi sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk mengetahui Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Di Masa Pandemi Era Disrupsi (Studi Kasus Di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan), terkait sebagai acuan menindak lanjuti perilaku siswa, serta sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya berpaku pada peningkatan kognitif saja melainkan meningkatkan pada emosional atau sikap yang akan menjadikan karakteristik peserta didik.

- b. Bagi Program Studi PGMI

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian untuk Program Studi PGMI khususnya dalam bidang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Religius Pada Siswa MI Di Masa Pandemi Era Disrupsi (Studi Kasus Di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan).

c. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Di Masa Pandemi Era Disrupsi (Studi Kasus Di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan), supaya memperlancar dalam penyelesaian penulisan skripsi.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan juga pegalaman secara langsung tentang bagaimana cara Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Di Masa Pandemi Era Disrupsi (Studi Kasus Di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul penelitian “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Di Masa Pandemi Era Disrupsi (Studi Kasus Di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan)” adalah sebagai berikut:

1. Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan karakter dimaknai dengan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama

lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Adapun pendidikan karakter yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter religius. Dengan menanamkan nilai pendidikan karakter religius yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang agamis, santun, serta patuh terhadap larangan-larangan agama Islam.

Penanaman yaitu proses, perbuatan, cara menanamkan. Penanaman yang dimaksud merupakan suatu cara atau proses untuk menanamkan suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh dalam diri seseorang.

2. Masa Pandemi

Pandemi merupakan epidemi yang menyebar ke beberapa Negara atau benua dan mempengaruhi masyarakat dalam jumlah besar. Istilah pandemi sendiri dikenal dalam dunia epidemiologi atau ilmu yang mempelajari pola penyebaran penyakit. Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serempak di berbagai Negara.

3. Era Disrupsi

Disrupsi adalah sebuah inovasi yang akan menggantikan seluruh sistem lama dengan cara-cara baru. Disrupsi berpotensi menggantikan pemain –pemain lama dengan yang baru. Disrupsi menggantikan teknologi lama yang sebasik dengan teknologi digital yang menghasilkan sesuatu yang benar-benar baru dan lebih efisien, juga lebih bermanfaat.

BAB VI

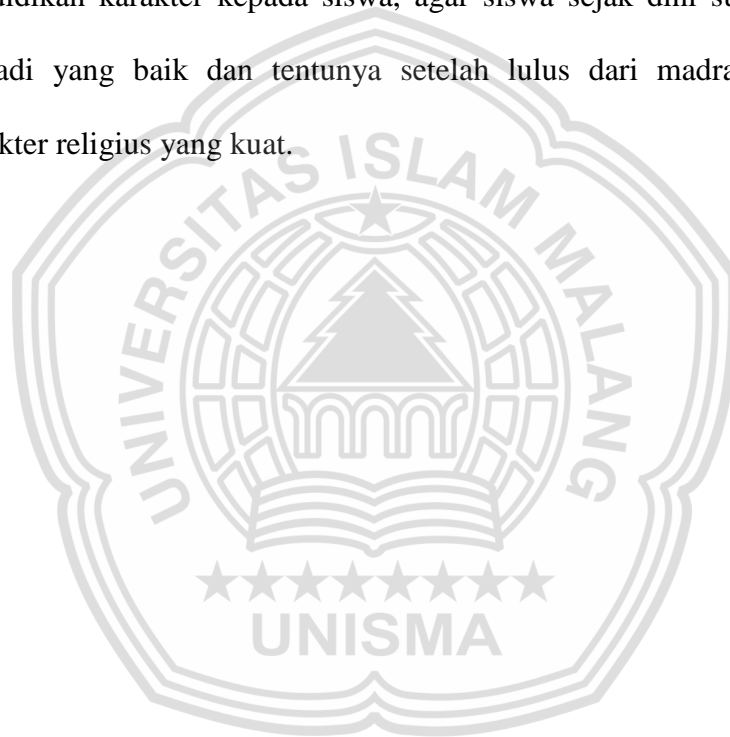
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Desain Pembelajaran MI Tarbiyatus Shibyan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di masa pandemi era disrupsi yaitu dengan cara pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan guru kelas 6 kepada siswanya. Dengan cara guru mengingatkan kepada para siswa agar selalu membaca Al-Qur'an dan menghafalkan Juz 30 (Juz 'Amma). Hal itu dilakukan oleh guru ketika sebelum pembelajaran dimulai dan ketika pembelajaran selesai.
2. Pelaksanaan pembelajaran menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di masa pandemi era disrupsi yakni dengan melakukan 3 hal yaitu mengingatkan, mengajak, dan memberikan contoh. Mengingatkan siswa agar selalu membaca dan juga menghafal Al-Qur'an dan khususnya surah yang ada di Juz 30 yang dimana nantinya siswa akan menyetorkan hafalan tersebut sebagai syarat kelulusan. Guru juga senantiasa mengajak siswa untuk selalu melaksanakan sholat 5 waktu secara berjamaah. Dan guru memberikan contoh kepada siswa ketika di ruang kelas saat siswa membaca dan menghafal surah Juz 30 ada yang kurang lancar dan tergesa-gesa maka guru membenarkan bagaimana cara membaca yang baik dan benar.

B. Saran

1. Lembaga MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren harus lebih menekankan kembali terhadap nilai-nilai pendidikan karakter religius kepada siswa untuk menjadikan siswa yang mempunyai nilai karakter Islami, berkualitas dan mandiri sesuai dengan visi madrasah.
2. Semua warga sekolah harus ikut serta dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa, agar siswa sejak dini sudah mempunyai pribadi yang baik dan tentunya setelah lulus dari madrasah mempunyai karakter religius yang kuat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. PT Raja Grafindo Persada.
- Aeni, A. N. (2014). Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sd Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 50.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82.
- Chairiyah. (2014). Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan The Education Character in Education World. *Jurnal Literasi*, 4(1), 46.
- Cholil, A. F. (2019). Pengaruh Globalisasi Dan Era Disrupsi Terhadap Pendidikan Dan Nilai-Nilai Keislaman. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 120.
- Grafura, L., & Wijayanti, A. (2019). *Spirit Pedagogi Di Era Disrupsi Tips dan Strategi Pembelajaran di Zaman Digital* (Nihar (ed.); ke-1). Laksana.
- Handayani, R. T., Arradini, D., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity. *Jurnal Ilmiah Permas*, 10(3), 347.
- Hasanah, U., Mansur, R., & Dina, L. N. A. B. (2020). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas Iii Di Mi Bustanul Ulum Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 222.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (Ke-36). PT Remaja Rosdakarya.
- Muliawaty, L. (2019). Peluang Dan Tantangan Sumber Daya Manusia Di Era Disrupsi. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 10(1), 2.
- Murniyetti, Engkizar, & Anwar, F. (2016). Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter

- Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 164.
- Ni'mawati, Handayani, F., & Hasanah, A. (2020). Model Pengelolaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Pada Masa Pandemi. *Jurnal Studi Islam*, 1(2).
- Poerwadarminta. (1984). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Purandina, I. P. Y., & Winaya, I. M. A. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 708.
- Putry, R. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Nder Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 45.
- Regita, A. Y., Sa'jidah, C., & Ertanti, D. W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Program Kokurikuler Kajian Keputrian Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dampit. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(5), 74.
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2021). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 634.
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).
- Setyorini, I. (2020). Pandemicovid-19 Dan Online Learning : Apakah Berpengaruh terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13? *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 1(1), 95.

- Somadoyo, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (ke-1)*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (ke-1)*. Alfabeta.
- Sumantri, A., Triana, E., & Buhana, F. (2021). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Proceeding Seminar Proposal, 1(1)*, 96.
- Ubabuddin. (2018). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam, 7(1)*, 455.
- Wiersma, W. (1986). *Research Methods in Education; An Introduction*. Forth Edition; Allyn and Bacon.

